

**PERANCANGAN INTERIOR**  
**RUNGKUT BUTIK HOTEL SURABAYA**



Oleh :

**Sri Mulya Aliza Putri**

**NIM 1812115023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR**  
**JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

## ABSTRAK

Rungkut Butik Hotel termasuk ke dalam jenis *High Grade* hotel yang berlokasi di kawasan perkotaan Rungkut, Surabaya. Sesuai dengan spesifikasi ukuran bangunannya, proyek ini memiliki ukuran luasan yang terbatas. Walaupun termasuk ke dalam jenis hotel yang kecil, pelayanan dan fasilitas hotel kelas atas dan memiliki akomodasi yang lengkap dan mengembangkan isu *micro climate* Surabaya yang menjadi permasalahan di kota-kota besar dengan menerapkan konsep *mediterranean* sebagai salah satu solusi dari pemecahan masalah dari isu *micro climate* serta bentuk karakteristik desain yang unik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara mempelajari data yang telah dikumpulkan mulai dari *brainstorming*, *mind mapping*, *moodboard* dan pembuatan *prototype*. Selanjutnya di evaluasi dengan menggunakan kriteria dan meminta *feedback*. Hasil dari penelitian ini adalah perancangan interior dengan merespon arsitektural bangunan yang berorientasi pada suhu daerah Rungkut Surabaya. Dengan merespon arah matahari dan sistem sirkulasi udara yang baik, bangunan ini dibuat tanpa menggunakan pendingin ruang aktif dengan semaksimal mungkin sebagai bentuk respon terhadap isu tersebut. Berdasarkan hal di atas dapat dikatakan bahwa hasil perancangan menunjukkan konsep *mediterranean* yang diterapkan pada Rungkut Butik Hotel memberikan efek interior yang mencerminkan daerah *mediterranean* yang memiliki konsep ruang terbuka dan motif geometris sebagai aksentuasi estetika ruang.

**Kata kunci :** Butik Hotel, *Microclimate*, Perancangan Interior, *Mediterranean*.

## ABSTRACT

*Rungkut Boutique Hotel is a High-Grade hotel which is located in Rungkut, Surabaya. By the specifications for the size of the building, this project has a limited area. Although it is a small hotel, the services and facilities of a high-end hotel and have complete accommodation and develop the microclimate issue in Surabaya which is a problem in big cities by applying the Mediterranean concept as a solution to solving problems from the microclimate issue and form unique design characteristics. The method used in this research is by studying the data that has been collected through from brainstorming, mind mapping, mood boards, and making prototypes. Then it is evaluated by criteria and asking for feedback. The result of this research is interior design by responding to building architecture which is oriented to the temperature of the Rungkut area of Surabaya. By responding to the direction of the sun and a good air circulation system, this building was made without using active air conditioning as much as possible as a response to this issue. Based on the above, it can be said that the design results show the Mediterranean concept applied to the Rungkut Boutique Hotel gives an interior effect that reflects the Mediterranean area which has the concept of open space and geometric motifs as an aesthetic accent.*

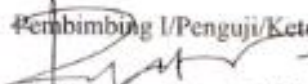
**Keywords:** *Boutique Hotel, Microclimate, Perancangan Interior, Mediterranean.*

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul :

**PERANCANGAN INTERIOR RUNGKUT BUTIK HOTEL** Diajukan oleh Sri Mulya Aliza Putri, NIM 1812115023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji/Ketua Sidang

  
Cc. Cahyono Privanto, PhD


NIP 19791017 200501 1 001/ NIDN 0017107004

Pembimbing II/Penguji

  
Anom Wibisono, M.Sc.


NIP 19720314 199802 1 001/ NIDN 0014037206

Cognate/Penguji Ahli

  
Yulita Kurnia Prasetyaningsih, M.T.

NIP 19700127 200003 2 001 / NIDN 0027077005

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota

  
Bambang Pramono, M.A.

NIP 19730830 200501 1 001/NIDN 0030087304

Ketua Jurusan/Ketua

  
Martino Dwi Nugroho, M.A.

NIP 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Trihadi Baharjo, M.Hum

NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 000811690



**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN****PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Mulya Aliza Putri

NIM : 1812115023

Tahun Lulus : 2022

Program Studi : SI- Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/Lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitulasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya sendiri, jika kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari karya penulisan lain dan atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Juni 2022



Sri Mulya Aliza Putri

NIM 1812115023

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas Rahmat Allah SWT serta karunia-Nya sehingga penulis bisa dapat menyelenggarakan tugas akhir dengan judul “ PERANCANGAN INTERIOR RUNGKUT BUTIK HOTEL SURABAYA “, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Harapan penulis semoga tugas akhir perancangan ini dapat membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Penulis menyadari dalam proses pengerjaan dan penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari banyaknya dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Bambang Pramono, S. Sn., M.A. Selaku Ketua Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Octavianus Cahyono Priyanto, ST., M.Arc. dan Bapak Anom Wibisono, S.Sn.,M.Sc. Sebagai dosen pembimbing 1 dan 2 yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan serta kritik dan saran yang sangat membantu penulis dalam proses perancangan karya Tugas Akhir.
3. Keluarga tersayang yang selalu memberikan dukungan baik fisik dan mental, fasilitas dan bantuan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua pekerjaan Tugas Akhir dengan tepat waktu.
4. Dan pihak-pihak lain yang tidak sempat penulis sebutkan.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Metode Desain .....	2
1. Proses Desain/Diagram Pola Pikir Desain .....	2
2. Penjelasan Proses Desain .....	3
BAB II.....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Tinjauan Pustaka Objek Desain.....	6
2. Tinjauan Pustaka teori Khusus .....	11
B. Program Desain.....	12
1. Tujuan .....	12
2. Sasaran .....	12
3. Data.....	12
C. Daftar Kebutuhan Ruang.....	29
BAB III.....	33
A. Pernyaan Masalah .....	33
B. Ide Solusi Desain .....	33
BAB IV .....	40
A. Alternatif desain .....	40
1. Alternatif Penataan Ruang .....	40
2. Alternatif Estetika Ruang.....	45
3. Alternatif elemen Pembentuk Ruang.....	48
B. Evaluasi Pemilihan Desain .....	62
C. Hasil Desain .....	62
BAB V.....	71

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN .....	75



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skema Metode Desain Double Diamond.....	3
Gambar 2. 1 Makro Site Lokasi Hotel Rungkut.....	16
Gambar 2. 2 Site Lokasi Hotel Rungkut .....	17
Gambar 2. 3 Modelling fasad Rungkut Butik Hotel.....	17
Gambar 2. 4 Foto 3d Modelling Resepsionis Area Rungkut Butik Hotel .....	18
Gambar 2. 5 F Foto 3d Modelling Breakfast Area Rungkut Butik Hotel.....	18
Gambar 2. 6 Foto 3d Modelling Kamar Tipe A Rungkut Butik Hotel.....	19
Gambar 2. 7 Foto 3d Modelling Kamar Tipe B Rungkut Butik Hotel .....	19
Gambar 2. 8 Denah Lantai dasar .....	20
Gambar 2. 9 Denah Lantai 1 .....	21
Gambar 2. 10 Denah Lantai 6.....	22
Gambar 2. 11 Potongan A-A'.....	23
Gambar 2. 12 Potongan B-B'.....	24
Gambar 2. 13 Tampak Belakang.....	25
Gambar 2. 14 Tampak Depan.....	25
Gambar 2. 15 Pencahayaan Alami dan Orientasi Bangunan .....	26
Gambar 2. 16 Pencahayaan Buatan .....	27
Gambar 2. 17 Penghawaan Alami Orientasi Bangunan.....	27
Gambar 3. 1 Mind Mapping Ide dan Solusi.....	33
Gambar 3. 2 Sketsa Ide dan Solusi .....	34
Gambar 3. 3 Sketsa Ideasi Pencahayaan Alami .....	35
Gambar 3. 4 Perbedaan cahaya matahari yang masuk ke dalam kamar .....	36
Gambar 3. 5 Bahan pelapis kaca V kool.....	36
Gambar 3. 6 Sketsa Ideasi Sirkulasi Udara .....	37



Gambar 3. 7 Sistem ventilasi silang pada area lantai dasar .....	38
Gambar 3. 8 Sistem ventilasi silang pada area kamar .....	38
Gambar 3. 9 Overlapping atap di breakfast area .....	39
Gambar 4. 1 Bubble Diagram.....	41
Gambar 4. 2 Stacking Plan .....	42
Gambar 4. 3 <i>Alternatif 1 Zoning dan Sirkulasi</i> .....	43
Gambar 4. 4 <i>Alternatif 2 Zoning dan Sirkulasi</i> .....	43
Gambar 4. 5 Alternatif 1 layout.....	44
Gambar 4. 6 Alternatif 2 Layout .....	45
Gambar 4. 7 Refererensi Suasana Ruang .....	46
Gambar 4. 8 Skema Warna .....	47
Gambar 4. 9 Skema Material.....	48
Gambar 4. 10 Alternatif Rencana Lantai ( Lt. 1 ).....	49
Gambar 4. 11 Rencana Lantai ( Lt. 2 ).....	49
Gambar 4. 12 Alternatif Rencana Lantai ( Lt. 6 ).....	50
Gambar 4. 13 Alternatif Rencana Dinding.....	50
Gambar 4. 14 Alternatif Rencana Plafond Lantai 1 .....	51
Gambar 4. 15 Alternatif Rencana Plafon Lantai 6 .....	51
Gambar 4. 16 Meja Receptionist .....	52
Gambar 4. 17 Meja Bar.....	52
Gambar 4. 18 Cashier Table.....	52
Gambar 4. 19 Alcohol Display .....	53
Gambar 4. 20 Pengisi Ruang Kamar Tipe A dan B .....	53
Gambar 4. 21 Referensi Elemen Dekoratif .....	54
Gambar 4. 22 Philips LED Downlight.....	56
Gambar 4. 23 Philips Recessed Spot Light .....	56

Gambar 4. 24 Philips Linea Wall light 31059 LED tape .....	56
Gambar 4. 25 MT EDMA 52IN Romanesque Ceiling Fan.....	62
Gambar 4. 26 KDK Exhaust Fan Ceiling 8 inch .....	62
Gambar 4. 27 Perspektif Manual Rungkut Butik Hotel Kamar Tipe B.....	63
Gambar 4. 28 Perspektif Manual Rungkut Butik Hotel Lobby.....	63
Gambar 4. 29 Perspektif Manual Rungkut Butik Hotel Bar and Resto .....	64
Gambar 4. 30 Perspektif Manual Rungkut Butik Hotel Outdoor Pool Area .....	64
Gambar 4. 31 Fasad Bangunan Rungkut Butik Hotel .....	65
Gambar 4. 32 Lobby Area Rungkut Butik Hotel.....	65
Gambar 4. 33 Outdoor Pool Area Rungkut Butik Hotel.....	66
Gambar 4. 34 Breakfast Area Rungkut Butik Hotel.....	66
Gambar 4. 35 Breakfast Area Rungkut Butik Hotel.....	67
Gambar 4. 36 Kamar Tipe A Rungkut Butik Hotel.....	67
Gambar 4. 37 Kamar Tipe A Rungkut Butik Hotel.....	68
Gambar 4. 38 Kamar Tipe B Rungkut Butik Hotel.....	68
Gambar 4. 39 Bar and Resto Area Rungkut Butik Hotel.....	69
Gambar 4. 40 Bar and Resto Area Rungkut Butik Hotel.....	69
Gambar 4. 41B ar and Resto Area Rungkut Butik Hotel.....	70
Gambar 4. 42 Poster Ideasi .....	91
Gambar 4. 43 QR Qode Animasi.....	92
Gambar 4. 44 Ground Floor .....	92
Gambar 4. 45 Kamar Tipe A dan B .....	93
Gambar 4. 46 Bar and Resto .....	93
Gambar 4. 47 Poster Ukuran A3 .....	94
Gambar 4. 48 Poster Ukuran A3 .....	95
Gambar 4. 49 Poster Ukuran A3 .....	96

Gambar 4. 50 Booklet Ukuran A5 .....	97
Gambar 4. 51 Booklet Ukuran A5 .....	98
Gambar 4. 52 Booklet Ukuran A5 .....	99
Gambar 4. 53 Booklet Ukuran A5 .....	100
Gambar 4. 54 Skema Bahan .....	101
Gambar 4. 55 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing .....	102
Gambar 4. 56 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing .....	103
Gambar 4. 57 Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing .....	104
Gambar 4. 58 Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing .....	104



**DAFTAR BAGAN**

Bagan 1 Struktur organisasi Rungkut Boutique Hotel..... 13  
Bagan 2 Pola Aktivitas Rungkut Boutique Hotel..... 16



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data Ruang dan Pengguna.....	14
Tabel 2 Daftar Kebutuhan Ruang .....	29
Tabel 3 Digaram Matrix Ground Floor.....	40
Tabel 4 Diagram Matrix Kamar Tipe A dan B.....	40
Tabel 5 Diagram Matrix Bar and Resto .....	40
Tabel 6 Alternatif Furnitur Pabrikan .....	54



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan bertambahnya pertumbuhan dunia pariwisata di Indonesia, perkembangan hotel merupakan salah satu penyebab dari pertumbuhan tersebut. Dengan adanya keberadaan hotel-hotel di Indonesia, menjadi hal yang sangat dibutuhkan dalam perkembangan industri hotel dan pariwisata. Hal ini menjadi penunjang dalam memikat turis yang datang untuk berkunjung. Karena keberadaan hotel di Indonesia yang berkembang cukup pesat, sebuah hotel harus memiliki aspek penunjang lebih agar dapat bersaing dengan hotel lainnya. Tidak hanya dari segi pelayanan, bentuk dan suasana hotel juga dapat mempengaruhi seseorang dalam memilih sebuah hotel.

Hotel didefinisikan sebagai tempat umum yang ditawarkan kepada wisatawan atau pengunjung sementara termasuk pembayaran untuk dua standar pelayanan yaitu akomodasi dan makanan.

*Hotel Boutique* merupakan hotel yang dikembangkan pada awal tahun 1980 an di beberapa kota besar di benua Eropa dan Amerika. Sebutan boutique hotel didasari karena desain furnitur dan kesan ruangan yang berbeda pada desain hotel pada umumnya. Ukuran hotel ini cenderung lebih kecil dan memiliki ruang kamar yang lebih sedikit dari hotel biasanya serta menggunakan dekorasi yang lebih sederhana dan tidak berlebihan. Biasanya hotel ini sering dikunjungi oleh pebisnis muda yang ingin mencari pengalaman menginap dengan sensasi yang lebih akrab dan tenang tanpa kemewahan yang berlebihan. Hotel jenis ini biasanya sering dijumpai di daerah kota-kota besar seperti kota metropolitan dan kota-kota yang menjadi pusat bisnis. Di Indonesia sendiri, hotel boutique banyak di daerah Surabaya, Yogyakarta hingga Bali.

Surabaya merupakan pusat dari kegiatan bisnis dan salah satu daerah tempat tujuan wisata sehingga memiliki potensi yang cukup besar dalam memikat wisatawan, sehingga menjadi pertimbangan para investor dalam menanamkan modalnya dalam bidang perhotelan. Tetapi hal ini juga yang

menyebabkan Surabaya menjadi kota yang padat dan meningkatkan rata-rata suhu cuaca hariannya yang berkisar antara 34-37 *derajat celcius*. Sesuai dengan kondisi daerah tropis yang memiliki banyak curah matahari. Penambahan suhu ini juga diakibatkan oleh aktivitas yang menyebabkan polusi udara dan panas udara jadi lebih meningkat.

Hotel Rungkut Surabaya merupakan jenis boutique hotel yang terletak di Jalan Rungkut harapan G/35, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Dengan area lokasi 600 sqm, hotel ini memiliki *space requirement* yaitu parking area, lobby, service area, bedrooms, meeting space, breakfast, rooftop lounge, swimming pool. Berada di daerah dengan curah matahari yang banyak. Penggunaan microclimate sebagai isu yang diangkat dalam perancangan desain hotel ini menyebabkan gaya arsitektural dan interior akan berpengaruh pada bentuk desainnya. Dengan menerapkan gaya desain mediterania, dimana bangunan ini memiliki bentuk geometris, sistem bukaan yang luas dan desain furnitur dengan gaya eropa.

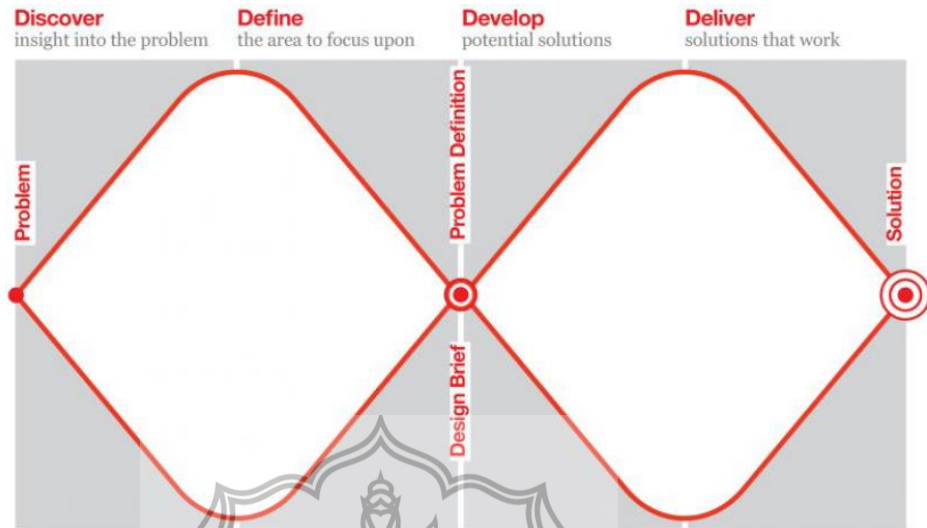
Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hotel butik memiliki privasi yang lebih tinggi dan pelayanan yang lebih khusus karena jumlah penggunaan yang terbatas dan area hotel yng lebih kecil. Namun penggunaan desain hotel yang unik dan khas menjadi nilai lebih bagi para wisatawan dan turis. Perancangan hotel butik ini juga merespon pola sirkulasi, desain furnitur dan pemilihan material yang dapat merespon gaya desain dan bentuk arsitektural mediterania modern sehingga desain yang dihasilkan menjadi satu kesatuan dengan arsitekturalnya dan menghasilkan gaya desain yang berkarakter

## **B. Metode Desain**

### ***1. Proses Desain/Diagram Pola Pikir Desain***

Dalam sebuah proses desain diawali dengan membuka seluas-luasnya wawasan dari berbagai sudut pandang dan berfikir secara menyebar atau menyeluruh, menghasilkan opsi sebanyak banyaknya ( berfikir divergen ) hingga kemudian mengerucutkan, menyimpulkan dan menetapkan ide terbaik dari sekian banyak ide yang telah dibuat ( berfikir

konvergen ). Sebagaimana yang dikemukakan oleh *The British Design Council* terdapat dua pola proses desain. Tahap pertama yaitu menemukan permasalahan dan area yang menjadi fokus utama dan selanjutnya di tahap kedua adalah mencari solusi dan memastikan bahwa solusi tersebut berhasil



Gambar 1. 1 Skema Metode Desain Double Diamond  
(Sumber: A Study of the design process, The British Design Council)

dalam menangani masalah.

## 2. Penjelasan Proses Desain

### a. Fase Proses Desain Double Diamond

#### 1. Fase 1 Designing The Right Thing

Diamond 1 ( Discover dan Define ) gagasan ini membahas tentang bagaimana cara mengidentifikasi sebuah masalah dengan tepat dan dijadikan sebuah pernyataan masalah. Dalam sebuah proses desain diawali dengan membuka seluas-luasnya wawasan dari berbagai sudut pandang dan berfikir secara menyebar atau menyeluruh, menghasilkan opsi sebanyak banyaknya.

#### 2. Fase 2 Designing Things Right

Diamond 2 ( Develop dan Deliver) gagasan ini membahas tentang bagaimana menjawab pertanyaan



dengan tepat dan pemecahan masalah yang telah dievaluasi dengan memilih solusi yang memiliki potensi keberhasilan yang paling tepat.

b. Tahapan proses desain Double Diamond

1. Discover ( penemuan )

Tahapan ini memiliki tindakan awal dalam proses desain seperti observasi dan riset, penemuan ide dan masalah. Namun sebelum melakukan kegiatan tersebut, harus memahami terlebih dahulu objek yang akan dirancang sehingga baru akan menemukan permasalahan yang akan diangkat. Untuk menampilkan kebutuhan pada proses perancangan, hal pertama yang perlu ditemukan adalah permasalahan yang berkaitan dengan pengguna dalam merespon permasalahan yang ada, dengan demikian pengguna sudah menjadi penemu masalah sedangkan permasalahan lain yang tidak disadari pengguna akan ditemukan oleh desainer sebagai pihak yang menguasai teori dan aplikasi dalam kepekaan kendala yang ada. Dengan demikian, dalam merancang hotel Rungkut ini akan dilakukan observasi langsung untuk mendapatkan data proyek berupa lokasi proyek, denah proyek, dokumentasi fasad dan interior eksisting, aktifitas dan pengguna ruang, hingga sirkulasi pencahayaan dan penghawaan bangunan.

2. Define ( Penetapan )

Tahap penetapan masalah yang akan diselesaikan. Tujuannya adalah menemukan masalah yang benar-benar penting untuk diselesaikan. Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan semua hasil riset di tahap sebelumnya, mengolah, mengelompokkan dan menganalisisnya. Hasil

akhir dari tahap ini adalah final brief terkait masalah yang akan dipecahkan.

### 3. Develop ( Pengembangan )

Setelah mengetahui asumsi bahwa mana permasalahan yang penting untuk diselesaikan atau pertanyaan yang patut dipertanyakan telah disimpulkan, barulah pengembangan ideasi dapat dimulai dan akan diakhiri dengan penyeleksian ide berdasarkan kriteria yang digunakan.

### 4. Deliver ( Penyampaian )

Ini merupakan tahapan akhir dari proses desain yang nantinya akan diproduksi dan ditawarkan kepada klien. Dengan output akhir berupa *prototype* seperti *mockup*, *3d visualizing* dan yang lainnya.

